

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar awal dalam pendidikan formal dapat dilaksanakan di Taman Pendidikan Kanak-kanak. TK adalah tempat anak belajar, dan berkembang lewat permainan. Dunia anak adalah dunia bermain, melalui bermain anak memperoleh pelajaran yang mendukung aspek perkembangan kognitif, sosial, emosi dan perkembangan fisik, untuk meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan serta kemampuan mengenal warna anak melalui berbagai permainan yang dapat menumbuhkan potensi anak secara optimal. Bermain mendukung tumbuhnya sikap kreatif, karena di dalam bermain anak dapat memilih sendiri kegiatan yang mereka sukai.

Perkembangan kemampuan anak bermakna bagi pengembangan potensi anak secara utuh dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan seni budaya. Menurut Tadkirohin dalam Sri Hastuti (2011:1) permainan mendukung tumbuhnya pikiran kreatif, karena di dalam bermain anak memilih permainan sendiri yang mereka sukai, belajar membuat identifikasi banyak hal. Alat permainan tersebut dapat dibeli dari toko-toko mainan, juga dapat digali dan dikumpulkan dari sekeliling kita. Permainan membentuk suatu bagian dari wilayah pembelajaran (salah satunya disebut wilayah kreatif), dan harus diberikan oleh taman kanak-kanak kepada anak didiknya. Pengembangan kemampuan dalam mengungkapkan nilai-nilai keindahan sangat penting yang berkaitan dengan seni.

Kemampuan mengenal warna anak dipengaruhi oleh pola asuh orang tua yang mendidik anak terlalu dikekang, atau orang tua yang selalu mengawasi kegiatan anak. Kemampuan mengenal warna anak juga dipengaruhi oleh fasilitas-fasilitas atau media yang disediakan baik di sekolah atau di rumah kurang memadai, kondisi lingkungan sekitar anak yang kurang kondusif atau aman bagi anak dalam bermain. Guru adalah pendidik yang memberi kesempatan pada anak untuk berekspresi dan bereksplorasi. Guru juga tidak menyadari keragaman karakteristik anak, sehingga kemampuan mengenal warna dalam kegiatan sehari-hari kurang berkembang. Anak sekarang lebih suka menulis dan membaca dari pada permainan balok dengan berbagai warna. Sekarang ini anak seakan tenggelam atau kurang berkembang. Perkembangan teknologi yang sangat pesat dengan adanya komputer yang bisa mencetak warna atau mengakibatkan orang menjadi malas untuk mengenal warna secara alami atau menggunakan media yang ada di lingkungan sekitar atau membuat sendiri. Perkembangan warna terutama permainan balok warna di taman kanak-kanak sangat penting agar anak dapat berimajinasi sesuai apa yang ada dalam pikirannya.

Dalam kegiatannya sekarang ini orang tua kurang memahami pentingnya mengenal warna. Anak-anak dan TK Pertiwi Tulas Karangdowo Klaten kemampuan mengenal warnanya kurang berkembang. Anak masih ditunggu orang tuanya, atau kurang mandiri, kerjasama antar anak kurang, tidak semangat dalam belajar atau kurangnya motivasi baik dari anak maupun orang tuanya. Masalah ini disebabkan karena banyak hal diantaranya : pola asuh dari orang tua yang sering melarang anak-anaknya yang sedang bermain, sehingga

anak kurang kreatif dan cenderung tidak mandiri. Orang tua yang selalu melindungi anak atau otoriter menghambat tumbuhnya kemampuan mengenal warna anak. Orang tua yang kurang memahami karena tidak pernah mengetahui cara menumbuhkan daya imajinasi dalam mengenal warna untuk menggunakan benda-benda di sekitar kita dengan seefisien mungkin.

Pembelajaran mengenal warna pada anak tidak berkembang disebabkan karena tidak adanya dorongan atau motivasi orang tua dalam memfasilitasi kebutuhan bermain anak. Kurang adanya alat permainan yang dapat menambahkan kemampuan mengenal warna anak. Orang tua selalu melarang anak bermain menggunakan barang-barang bekas. Padahal dari barang-barang bekas anak akan lebih kreatif dalam membuat permainan. Kurangnya pengetahuan orang tua tentang pengaruh alat permainan terhadap kemampuan anak. Kurangnya media-media baik di rumah maupun di sekolah, mengakibatkan anak kurang aktif. Anak hanya bermain dengan benda-benda seadanya yang disediakan di rumah maupun di sekolah dan hanya terbatas jumlah dan jenisnya. Di TK Pertiwi Tulas Karangdowo Klaten pengembangan seni kurang waktunya dalam 1 minggu pengembangan seni hanya 2 kali. Di TK Pertiwi Tulas Karangdowo lebih mengutamakan pengembangan aspek kognitif yaitu membaca, menulis dan berhitung.

Agar pengenalan warna pada anak berkembang secara optimal anak harus diberi kebebasan dalam bermain, disebabkan alat permainan yang sesuai dengan perkembangan anak atau sesuai dengan usia anak. Dengan bermain anak dapat memanfaatkan barang-barang bekas yang dapat dijadikan alat permainan edukatif. Dengan alat permainan edukatif juga membantu guru dalam mengajar,

guru lebih mudah dalam menjelaskan dan anak akan cepat mengerti dan memahami penjelasan dari guru. Dari uraian di atas menunjukkan betapa pentingnya kemampuan mengenal warna pada anak melalui sebuah permainan. Dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengenalan warna anak melalui permainan balok warna. maka dari itu penulis mengambil judul “Upaya Mengembangkan Kemampuan Mengenal warna Anak Melalui Permainan Balok warna pada Kelompok B di TK Pertiwi Tulas Karangdowo Klaten.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi bahwa :

1. Anak kurang kreatif kemungkinan disebabkan karena guru kurang kreatif dalam mengajarkan permainan dan kurang menguasai isi permainan.
2. Anak yang kreatif dapat menggunakan alat permainan yang lengkap bervariasi dan menarik.
3. Kemampuan mengenal warna pada anak tidak berkembang di sebabkan karena tidak ada dorongan/motivasi guru/orang tua dalam memfasilitasi kebutuhan bermain anak.

C. Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalahfahaman dan menghindari terjadinya penafsiran yang tidak sesuai, maka penelitian dibatasi pada :

1. Upaya pengembangan kemampuan mengenal warna dengan balok warna.
2. Permainan dengan alat peraga balok dibatasi dalam model pembelajaran kreatif, produktif yaitu balok yang memiliki beranekaragam warna dan bentuk yang berbeda.

D. Perumusan Masalah

Apakah permainan balok warna dapat mengembangkan kemampuan mengenal warna pada anak-anak kelompok B di TK Pertiwi Tulas Karangdowo, Klaten tahun ajaran 2012/2013.?

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Untuk mengembangkan kemampuan mengenal warna di kelompok B TK Pertiwi Tulas Karangdowo, Klaten Tahun Ajaran 2012/2013

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui perkembangan kemampuan mengenal warna melalui permainan balok warna di kelompok B TK Pertiwi Tulas Karangdowo, Klaten Tahun Ajaran 2012/2013

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas maka manfaat yang diharapkan yaitu sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

- a. Menambah wacana manfaat media balok dalam pengembangan kemampuan mengenal warna pada anak.
- b. Sebagai dasar pemilihan permainan dalam pengembangan kemampuan mengenal warna pada anak.

c. Sebagai bahan referensi peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

a) Manfaat bagi sekolah

- 1) Mengembangkan prestasi belajar anak.
- 2) Hasil pengembangan ini dapat dijadikan acuan dalam upaya pengadaan inovasi pembelajaran.

b) Manfaat bagi guru

- 1) Dapat mengembangkan kemampuan mengenal warna bagi anak.
- 2) Menambah pengetahuan tentang pembelajaran mengenal warna.
- 3) Penelitian ini mampu memberi pengalaman dan menciptakan pembelajaran yang inovatif sehingga kualitas proses maupun produk pembelajaran meningkat.

c) Manfaat bagi anak

- 1) Mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal warna di TK Pertiwi Tulas Karangdowo, Klaten.
- 2) Anak mampu berfikir secara logis sejak dini.
- 3) Anak mampu menyesuaikan dan melibatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat yang dalam kesehariannya memerlukan pengetahuan tentang bermacam warna.